

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengkaji lebih dalam mengenai latar belakang terciptanya Tari Narantika Rarangganis, bentuk penyajian hingga perkembangannya. Berdasarkan dari hasil penelitian penyajian Tari Narantika Rarangganis terdapat gerak-gerak tari gaya klasik, lalu Narantika merupakan perkembangan dari Tari Monggawa sedangkan Rarangganis merupakan perkembangan dari Tari Kandagan yang geraknya dikembangkan lagi oleh penciptanya.

Tari Narantika Rarangganis diciptakan khusus untuk acara HUT Konferensi Asia Afrika, tarian ini dipesan oleh Gubernur Jawa Barat yang pada saat itu dijabat oleh Aang Kunaefi, beliau berkata ingin di Jawa Barat ini mempunyai salah satu tarian dengan gaya klasik sehingga Aang Kunaefi yang menggagas Bina Budaya Galih Pakuan. Bersamaan dengan penggantian Gubernur pada tahun 1986, Bina Budaya Galih Pakuan mengalami kefakuman, tidak ada kegiatan yang dilaksanakan sampai tahun 2018 anggota-anggota penari Bina Budaya Galih Pakuan menggagas untuk mengadakan silaturahmi dan dari pertemuan itu disepakati untuk mewisuda anggota Bina Budaya Galih Pakuan dan dibentuk kepengurusan lalu merubah nama menjadi Paguyuban Seni Tari Klasik Sunda Galih Pakuan dan dikemukakan oleh salah satu anggota tertua di Paguyuban Seni Tari Klasik Sunda Galih Pakuan dan berkata Paguyuban Seni Tari Klasik Sunda Galih Pakuan adalah tempat untuk mengungkapkan atau menyalurkan keinginan khususnya dalam berkesenian, sehingga disini dipakai sebagai tempat diskusi, menuangkan ide-ide kreatif, untuk pendidikan dan pelatihan seni juga untuk membuat karya-karya baru.

Rias dan busana Narantika menggambarkan kegagahan sedangkan Rarangganis memperlihatkan karakter putri ladak, Rias Narantika menggunakan *halis masekon putra, shadow, pasuteleng, godeg kapak, kumis, cedo, seding* hidung, perona pipi dan pewarna bibir agar tidak terlihat pucat pada saat pertunjukan. Sedangkan Rarangganis memakai *halis korektip, pasuteleng, shadow, godeg, bulumata palsu, seding* hidung, perona pipi dan pewarna bibir merah. Lalu untuk busana yang dipakai Narantika yaitu celana *sontog, sinjang, sampur, kewer, kacih*,

Mira Agniati, 2021

TARI NARANTIKA RARANGGANIS DI PAGUYUBAN SENI TARI KLASIK SUNDA GALIH PAKUAN KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

stagen lilit, sabuk, *keris*, kalung, gelang kaki dan tangan, *kilat bahu* dan *kuluk* di bagian kepala. Dan busana yang dipakai Rarangganis diantaranya celana dan baju berwarna biru muda, *sinjang*, *kewer* tiga, sampur, *stagen lilit*, *pending*, kalung dua susun, *kilat bahu*, *keris*, gelang tangan dan kaki. Dan di bagian kepala memakai *siger*, *susumping*, bunga, anting dan *konde tutup sanggul*.

Koreografi pada Tari Narantika terdiri dari *pencah alung soder*, *maen sampur (tumbak)*, *membidig* empat arah, *gedig soder* bahu, *capangan*, *mincid*, *tumpang tali mepuuh*, *lintang* tangan atas bawah, *sonteng* buang sampur, *cikalongan*, *alung soder*, *gedig alung soder* dan *sirig*. Lalu koreografi pada Tari Rarangganis yaitu *pencah*, *manjangan ranggah*, *maen sampur*, *pencah depok* dan *membidig* empat arah, *gedig idem*, *alung soder*, *jangkung ilo alung soder*, *lintang* atas bawah, *mincid muter sampay soder*, *sirig* sehingga gerak-gerak tari gaya klasik ada pada koreografi Tari Narantika Rarangganis.

5.2 Implikasi dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan mengenai penelitian Tari Narantika Rarangganis yang telah di simpulkan dan dipaparkan peneliti, maka terdapat implikasi dan rekomendasi bagi beberapa pihak yang dapat diterapkan dan dijadikan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya. Berikut ini implikasi dan rekomendasi yang dapat peneliti sampaikan diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini merupakan penelitian pertama yang meneliti mengenai Tari Narantika Rarangganis di Paguyuban Seni Tari Klasik Sunda Galih Pakuan. Penelitian ini memfokuskan pada Latar Belakang terciptanya Tari Narantika Rarangganis, Tata Rias dan Busana lalu Struktur Koreografi Tari Narantika Rarangganis, seberapa jauh Tari Narantika Rarangganis dijadikan sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan sikap percaya diri pada siswa. Dengan demikian masih ada beberapa aspek lainnya yang bisa dikaji seperti yang sudah disebutkan. Aspek tersebut bisa menjadi fokus masalah utama dalam melakukan penelitian selanjutnya serta lebih memperdalam pengkajian Tari Narantika Rarangganis di Paguyuban Seni Tari Klasik Sunda Galih Pakuan Kota Bandung untuk memberi manfaat, informasi serta wawasan lainnya.

2. Pemilik Paguyuban Seni Tari Klasik Sunda Galih Pakuan

Mira Agniati, 2021

TARI NARANTIKA RARANGGANIS DI PAGUYUBAN SENI TARI KLASIK SUNDA GALIH PAKUAN KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Terkait dengan bentuk penyajian dan perkembangan Tari Narantika Rarangganis, sikap Paguyuban Seni Tari Klasik Sunda Galih Pakuan yang terus mempertahankan dan mengembangkan tari klasik sunda adalah pilihan yang sangat tepat. Generasi muda yang kini menggeluti kesenian tari klasik sunda sebagai pewaris hingga penari di Paguyuban Seni Tari Klasik Sunda Galih Pakuan membuktikan bahwa tari klasik sunda tidak dimakan usia, sekarang yang muda yang berkarya.

3. Departemen Pendidikan Tari dan Universitas Pendidikan Indonesia

Skripsi ini bermanfaat untuk dijadikan sumber kepustakaan bagi Departemen Pendidikan Tari dan Universitas Pendidikan Indonesia sebagai acuan peneliti selanjutnya, selain itu sebagai informasi yang berisi wawasan mengenai Tari Narantika Rarangganis. Maka dari itu, hendaknya skripsi ini dijadikan salah satu koleksi di perpustakaan Departemen Pendidikan Tari dan perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia.

4. Seniman

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan memotivasi serta mendorong para pelaku seni khususnya para seniman tari untuk terus senantiasa mempertahankan, melestarikan serta mengekspresikan karya tari dengan gagasan yang inovatif dan kreatif untuk menjaga eksistensi kebudayaan seni tari yang ada di Jawa Barat.